



Analisis Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT. Bayan Resources Tbk

Putri Dasti S Harahap¹, Atika Fitriani², Sarifah Aini Hasibuan³, Melki Wijaya⁴, Siti Rodiah⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah, Riau, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 12 Juli 2023
 Revised: 24 Juli 2023
 Accepted: 29 Juli 2023

KEYWORDS

Financial reporting, segment financial statements, and Psak 5

CORRESPONDENCE

E-mail: atikafitriani9212@gmail.com

ABSTRACT

Companies that go public on average will definitely have financial reports, because to find out whether the company provides financial statement data tools that describe the company's performance in each period as a tool for making decisions and being accountable to related parties. This report is made with the aim of making it easier for report users to see the total behind the consolidated figures to the individual components that make up the entity. One of the financial statements is a segment financial report. The segment financial report is a report that provides information data that is important enough to determine the company's performance in the form of profit contributions that grow in various geographic industrial areas. This research was taken from a sample of PT.Bayan Resources Tbk from the period 2018-2022 in accordance with PSAK number 5. PT.Bayan Resources Tbk has 2 segments, namely coal and non-coal segments. Data was collected through literal research techniques. Data analysis is done quantitatively. The technique used is the Purposive Technique which is tested there is a revenue test, asset test and profit and loss test. The results of this study indicate that the segments at PT Bayan Resources Tbk in the profit and loss and asset tests have not met the 10% test in segment reporting.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis pada saat ini sangat berkembang pesat dan semakin banyak perusahaan perusahaan baru yang berdiri. Setiap perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut (Suharyani & Syah, 2020). Seluruh perusahaan yang berdiri mempunyai tujuan dalam mengembangkan dan memajukan produk dari perusahaan tersebut, karena setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang besar selama perusahaan berjalan. Untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut perusahaan dapat melakukan diversifikasi produk. Diversifikasi produk itu sendiri adalah mengembangkan usaha atau bisnis yang ada, atau mengembangkan produk produk baru yang memiliki target pasar yang berbeda, dilakukannya vertifikasi produk ini untuk membuat produk perusahaan lebih bervariasi (Apsari & Suparwati, 2017). Strategi vertifikasi prodak itu sendiri merupakan suatu upaya dalam perluasan segmen industry bagi yang telah beroperasi sebelumnya (R.S.H.J.Nijman, 1997).

Dalam PSAK NO 5 setiap perusahaan yang terdiversifikasi sangat diperlukan untuk melakukan uji penilaian segmen agar perusahaan mengetahui kemajuan yang terjadi dalam penilaian segmen. Dalam pelaporan informasi segmen juga mengikut sertakan keputusan berdasarkan pertimbangan pelapor. Keputusan ini juga terdiri atas identifikasian segmen, alokasi pendapatan, beban segmen. Informasi ini dapat digunakan untuk menyusun laporan menurut segmen agar meningkatkan pemahaman pemakai atas data yang dihasilkan (Riduwan, 2016). Tujuan penyajian informasi segmen yaitu memaparkan informasi untuk pengguna laporan keuangan tentang kontribusi laba, skala relative, dan trend dari bermacam industry dan wilayah geografis untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat pertimbangan yang terbaik untuk perusahaan (Ardhi; Yayuk Nurjanah, 2014).

Industri batu bara saat ini semakin berkembang dan maju seiring dengan perkembangan zaman yang mana salah dari perusahaan batu bara di Indonesia yaitu PT Bayan Resources Tbk, adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batu bara dan non batu bara, yang berlokasi di Kalimantan Timur dan

Kalimantan Selatan, Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batu bara yang terintegrasi. PT Bayan Resources Tbk memproduksi batu bara yang memiliki berkalori tinggi sehingga batu bara berkadar belerang dan abu rendah. Dengan demikian PT Bayan Resources Tbk, dituntut untuk dapat bertahan dan memperluas usahanya. Salah satu cara yang dilakukan oleh PT Bayan Resources Tbk, untuk memperluas usahanya adalah dengan melakukan diversifikasi produk. Beberapa produk (segmen) yang dimiliki oleh PT Bayan Resources Tbk, antara lain batu bara dan non batu bara. Berdasarkan PSAK No. 5, maka dengan ini PT Bayan Resources memili kewajiban untuk melaporkan segmen operasinya di dalam laporan keuangan segmen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja keuangan segmen operasi PT Bayan Resources Tbk, melalui tiga ambang batas uji 10% pendapatan, uji 10% 166sset dan uji 10% laba rugi menurut PSAK No. 5(Tbk, 2019a).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kasus PT.Bayan Resources Tbk tahun periode 2018-2022. Data dikumpulkan melalui teknik penelitian literal. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan untuk menghitung uji pendapatan, uji laba, dan uji asset 10% untuk segmen usaha PT.Bayan Resources Tbk pada tahun 2018-2022. Kemudian, analisis data kualitatif berkaitan dengan penggunaan PSAK No. 5 tentang pelaporan segmen pada PT. Bayan Resource Tbk(Hana Afifah Zahra et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan segem PT. Bayan Resources Tbk dibagi menjadi 2 segmen yaitu batu bara dan non batu bara. Untuk mengetahui hasil uji sepuluh persen pada uji pendapatan segmen, laba rugi segmen dan 166sset segmen, dengan cara mentotalkan pendapatan, laba rugi, asset tahun 2018-2022, kemudian nilai masing-masing segmen dibandingkan dengan total keseluruhan dari pendapatan segmen, laba rugi segmen dan asset segmen. Dengan cara tersebut kita dapat menentukan uji segmen yang mana yang akan dilaporkan dan tidak dilaporkan.

Tabel 1. Uji Pendapatan Sepuluh Persen Laporan Keuangan PT. Bayan Resources Tbk

Tahun 2018			
Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	1.967.122.373	80,6%	Ya
Non Batu bara	471.058.202	19,3%	Ya
Total	2.438.180.573	100%	
Tahun 2019			
Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	1.681.849.857	77,5%	Ya
Non Batu bara	480.202.051	22,4%	Ya
Total	2.170.051.908	100%	
Tahun 2020			
Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	1.690.227.145	82,4%	Ya
Non Batu bara	359.394.616	17,5%	Ya
Total	2.049.621.761	100%	

Tahun 2021

Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	3.598.026.316	86,6%	Ya
Non Batu bara	552.909.837	13,3%	Ya
Total	4.150.936.153	100%	

Tahun 2022

Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	7.541.337.544	88,5%	Ya
Non Batu bara	979.773.124	11,4%	Ya
Total	8.521.110.668	100%	

Sumber : Annual Report PT. Bayan Resources Tbk

Berdasarkan tabel 1 hasil uji pendapatan pada tahun 2018-2022 hasil persentase pada produk batu bara dan non batu bara dapat diakui untuk dilakukan pelaporan karena sudah memenuhi uji sepuluh persen (Tbk, 2018, 2019b).

Tabel 2. Uji Laba Rugi Sepuluh Persen Laporan Keuangan PT. Bayan Resources Tbk

Tahun 2018

Segmen	L/R Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	838.659.235	81,1%	Ya
Non Batu bara	195.089.781	18,8%	Ya
Total	1.033.749.016	100%	

Tahun 2019

Segmen	L/R Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	511.998.012	77,4%	Ya
Non Batu bara	149.278.642	22,5%	Ya
Total	661.276.654	100%	

Tahun 2020

Segmen	L/R Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	521.347.919	87,6%	Ya
Non Batu bara	73.687.614	12,3%	Ya
Total	595.035.533	100%	

Tahun 2021

Segmen	L/R Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	1.930.526.952	91,4%	Ya
Non Batu bara	180.642.322	8,5%	Tidak
Total	2.111.169.275	100%	

Tahun 2022

Segmen	L/R Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	2.901.722.509	83,9%	Ya
Non Batu bara	556.504.984	16%	Ya
Total	3.458.227.493	100%	

Sumber : Annual Report PT. Bayan Resources Tbk

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji sepuluh persen yang dilakukan pada laba rugi ditemukan persentase non batu bara tahun 2021 yang tidak perlu dilakukan pelaporan karena tidak lulus uji 10% laba rugi (Tbk, 2020, 2021)

Tabel 3. Uji Aset Sepuluh Persen Laporan Keuangan PT. Bayan Resources Tbk

Tahun 2018

Segmen	Aset Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	2.271.613.631	83,6%	Ya
Non Batu bara	445.070.370	16,3%	Ya
Total	2.716.684.001	100%	

Tahun 2019

Segmen	Aset Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	2.250.952.467	84,4%	Ya
Non Batu bara	413.533.539	15,5%	Ya
Total	2.664.486.006	100%	

Tahun 2020

Segmen	Aset Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	2.302.237.924	84,4%	Ya
Non Batu bara	423.521.418	15,5%	Ya
Total	2.725.759.342	100%	

Tahun 2021

Segmen	Aset Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	3.530.079.777	86,8%	Ya
Non Batu bara	534.302.100	13,1%	Ya
Total	4.064.381.877	100%	

Tahun 2022

Segmen	Aset Segmen	Persentase	Segmen Dilaporkan
Batu Bara	5.652.467.830	90,5%	Ya
Non Batu bara	588.640.353	9,4%	Tidak
Total	6.241.108.183	100%	

Sumber : Annual Report PT. Bayan Resources Tbk

Sama dengan tabel 2, tabel 3 dalam uji sepuluh persen bagian aset segmen pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 segmen batu bara dan non batu bara memenuhi uji 10%, berbeda dengan tahun 2022 hanya segmen batu baraa yang memenuhi uji sepuluh persen, tidak dengan non batu bara karna persentasenya 9,4%. (Tbk, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap perusahaan akan selalu berlomba-lomba dalam mengembangkan perusahaannya, perusahaan akan selalu menjalankan setiap proyek-proyek perusahaan, sehingga perusaan bisa meraih keuntungan dan perusahaan menjadi maju dan berkembang (Permatasari et al., 2019). Salah satu yang akan selalu diperhatikan perusaan yaitu informasi dari perusahaan mereka. Begitu pula yang dilakukan oleh PT. Bayan Resources Tbk.

Menurut dari informasi segmen PT. Bayan Resources Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami perubahan setiap tahunnya baik pada bagian pendapatan, laba rugi, dan aset. Dengan adanya perubahan segmen pada setiap tahunnya kita perlun menguji segmen 10% agar dapat diketahui informasi yang dapat dilaporkan dan tidak dapat dilaporkan.

Berdasarkan dari hasil uji segmen 10% pendapatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, walaupun mengalami kenaikan dan penurunan seperti pendapatan segmen batu bara tahun 2018 80,6% dan tahun 2019 77,5% tetapi pendapatan setiap tahunnya lulus uji 10% oleh sebab itu pendapatannya dapat dilaporkan.

Berbeda dengan informasi segmen laba rugi, setiap tahun informasi segmen laba rugi juga mengalami kenaikan dan penurunan, seperti informasi pada table 2, laba rugi pada segmen batu bara tahun 2019 77,4% dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 87,6% dengan kenaikan sebesar 10,2% maka dapat dilaporkan. Berbeda dengan informasi laba rugi segmen non batu bara tahun 2021 tidak lulus uji segmen 10% dikarenakan hasil uji segmen non batu bara yaitu 8,5% sehingga segmen non batu bara tahun 2021 tidak dapat dilaporkan.

Dan berdasarkan informasi yang terasir aset juga dilakukan uji 10% untuk mengetahui dapat dilaporkan atau tidak dapat dilaporkan, sama dengan informasi segmen pendapatan dan laba rugi aset juga mengalami kenaikan dan penurunan informasi hasil uji segmen 10%, salah satunya dapat kita lihat pada uji segmen batu bara tahun 2020 84,4% dan tahun 2021 86,8% sehingga mengalami kenaikan sebesar 2,4%. Tidak dengan informasi segmen non batu bara tahun 2022 mengalami penurunan sebesar tahun 2021 13,1% dan tahun 2022 9,4 mengalami penurunan senilai 3,7%. Selain mengalami penurunan pada segmen non batu bara tahun 2022 juga tidak lulus dalam uji segmen 10% sehingga tidak dapat dilaporkan hasil uji segmennya.

Dari hasil uji segmen yang telah dilakukan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 kita dapat melihat informasi dari pendapatan, laba rugi dan aset dari dua segmen yaitu batu bara dan non batu bara mana yang dapat dilaporkan dan tidak dapat dilaporkan. Pelaporan uji segmen perusahaan sangat penting dilakukan karena dengan informasi tersebut perusahaan dapat membuat pertimbangan yang lebih baik terhadap perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes dan analisis di atas, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pelaporan segmen PT. Bayan Resources Tbk telah sesuai dengan PSAK No.5, yang mencakup penyajian penjualan eksternal dan penjualan antar segmen, total aktiva per segmen, dan laba rugi per segmen dalam laporan tahunan PT. Bayan Resources Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Secara tahunan, segmen batu bara dan non-batu bara melaporkan total penjualan dan laba rugi per segmen

Dari hasil uji 10% yang sudah dilakukan pada PT. Bayan Resources Tbk dengan produk batu bara, dan non batu bara dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dapat kita lihat hasil yang tidak memenuhi penerapan uji sepuluh persen menurut PSAK No.5. Dimana dapat kita lihat dari uji laba rugi segmen non batu bara pada tahun 2021 yang dimana hasil ujinya sebesar 8,5%. Dan begitu juga yang terjadi pada tahun 2022 segmen non batu bara pengujiannya masih kurang dari uji 10% dari total aset seluruh segmen.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan PT. Bayan Resources Tbk untuk memperbaiki pengungkapan terhadap laporan segmen usahanya agar memenuhi kriteria sesuai pada PSAK No. 5. Adapun untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan waktu dalam melakukan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih lengkap dan memadai.

REFERENSI

Apsari, P. D., & Suparwati. (2017). As Terhadap Kepuasan Konsumen Di Salon Virlian Di Sidoarjo. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(2), 109–118.

- Ardhi; Yayuk Nurjanah. (2014). Analisis Kebijakan Segmen Pada Perusahaan Asosiasi Serta Kaitannya Dengan Psak No 5 (Literatur Pada Berbagai Perusahaan Tbk Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2, 2.
- Hana Afifah Zahra, Pebrina Mellani, Julistia Wulandari, & Samuel Arjuna. (2022). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2), 226–233. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50774>
- Permatasari, M. P., Luh, N., & Setyastri, P. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi Dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 29–43.
- R.S.H.J.Nijman, S. . Van Der. (1997). *Strategi Pemasaran Modern*, (Jakarta: Erlangga), 139.
- Riduwan, A. (2016). Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 78. <https://doi.org/10.24034/j25485024.Y2000.V4.I2.1902>
- Suharyani, N., & Syah, H. M. (2020). Analisis Kinerja Segmentasi Produk Dan Geografis Pada Pt. Kikijaya Airconindo 1 St Noni Suharyani, 2 Nd Hamdani M Syah. *Analisis Kinerja Segmentasi Produk Dan Geografis*, 1–16.
- Tbk, Pt. Bayan Resources. (2018). *Laporan Tahunan Annual Report 2018 (Issue 2)*. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/pt/txt/pdf/?uri=celex:32016r0679&from-pt%0ahttp://eur-lex.europa.eu/lexuriserv/lexuriserv.do?uri=celex:52012pc0011:pt:not>
- Tbk, Pt. Bayan Resources. (2019a). Gambaran Umum Perusahaan Profil Perusahaan Pt. Bayan Resources Tbk. *Profil Perusahaan*.
- Tbk, Pt. Bayan Resources. (2019b). *Laporan Tahunan Annual Report 2019*.
- Tbk, Pt. Bayan Resources. (2020). *Laporan Keuangan Tahunan 2020 (Vol. 21, Issue 1)*.
- Tbk, Pt. Bayan Resources. (2021). *Laporan Keuangan Tahunan 2021 (Vol. 44, Issue 8)*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Tbk, Pt. Bayan Resources. (2022). *Annual Report Pt.Bayan Resource Tbk 2022*.